

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang efektivitas penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang untuk meminimalisir resiko kredit bermasalah selama pandemi *covid-19* yaitu :

1. Efektivitas penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang tahun 2019 sebesar 86,52%. Artinya penyaluran kredit modal kerja pada tahun 2019 tergolong cukup efektif. Namun pada tahun 2020, karena terjadinya pandemi *covid-19* efektivitas penyaluran kredit modal kerja menjadi 78,24%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan dari tahun 2019 sebesar 8,28%. Sehingga penyaluran kredit modal kerja pada tahun 2020 tergolong kurang efektif.
2. Meningkatnya kredit macet pada penyaluran kredit modal kerja dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 terjadi kemacetan sebesar 3,41%. Sedangkan pada tahun 2020 kemacetan meningkat menjadi 3,83%. Hal ini membuktikan bahwa, penyaluran kredit modal kerja selama pandemi *covid-19* kurang efektif karena dapat meningkatkan kredit macet.
3. Upaya Bank BNI demi mengatasi dan mencegah kredit yang mengalami masalah terhadap penyaluran pinjaman modal usaha dengan melakukan skema-skema penyaluran kredit yaitu *restructurisation* kredit selama *covid-19*

1.2 Saran

Untuk kemajuan operasional dan demi tercapainya tujuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang, maka penulis dapat memberikan saran yang berhubungan dengan efektivitas penyaluran kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang untuk meminimalisir resiko kredit bermasalah selama pandemi *covid-19* sebagai berikut :

1. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang harus mampu meningkatkan efektivitas penyaluran kredit modal kerja selama pandemi *covid-19*, karena tingkat keberhasilan efektivitas penyaluran kredit modal kerja dapat membantu meminimalisir kredit bermasalah.
2. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang harus meningkatkan upaya pencegahan kredit bermasalah agar kedepannya tidak ada lagi penyaluran kredit khususnya kredit modal kerja yang mengalami kemacetan.
3. Dalam melakukan *restructurisation* kredit selama pandemi *covid-19*, pihak kreditur harus melaksanakan sistem (*assessment*) pada kegiatan usaha debitur serta verifikasi bahwa usaha yang dijalani debitur memang terkendala karena pandemi *covid-19*.
4. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang wajib mengembangkan kegiatan promosi dalam menarik perhatian nasabah atau calon nasabah. Sehingga calon nasabah lebih tertarik terhadap kredit modal kerja.